LAPORAN TRIWULAN III
TA. 2023

MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN KEGIATAN

Penanggung Jawab :

Indah Sulistiyorini, S.P., M.Si

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karuniaNya sehingga laporan bulanan periode Mei TA. 2023 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan anggaran. Laporan ini menggambarkan kinerja BPSI TRI setiap bulannya berdasarkan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Monitoring dan evaluasi memiliki peran yang krusial dalam pengelolaan Satuan Kerja yang efisien dan berkelanjutan. Laporan ini dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian tujuan, pelaksanaan kegiatan, dan penggunaan sumber daya di Satuan Kerja ini. Kami berupaya memberikan informasi yang akurat, objektif, dan relevan agar dapat memberikan dasar pengambilan keputusan yang tepat dan mendukung perbaikan berkelanjutan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penyusun harapkan demi perbaikan laporan ini dan kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

Sukabumi, 31 Juli 2023
Kepala Balai

Dr. Tedy Dirhamsyah, S.P., M.A.B

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Gambaran Umum Kegiatan Strategis

Kegiatan pengujian dan standardisasi di Badan Standardisasi Pertanian merupakan rangkaian kegiatan terstruktur yang mengacu pada alur penyiapan agrostandar sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 untuk merumuskan dan mengkoordinasikan standar instrumen pertanian, serta untuk mengharmonisasikan penerapan dan pemeliharaan standar instrumen pertanian.

Monitoring dan evaluasi (monev) adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk mengevaluasi seluruh proses manajemen mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Terkadang fungsi monitoring dan evaluasi sulit untuk dipisahkan. *Peter H. Rossi* (1993:5) menyebutkan bahwa evaluasi merupakan suatu aplikasi penilaian yang sistematis terhadap konsep, desain, implementasi, dan manfaat aktivitas dan program dari suatu instansi pemerintah.

Berdasarkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Intitusi Pemerintah (SAKIP), setiap UPT wajib untuk mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai mandat tugas dan fungsi yang diembannya serta kewenangan pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dengan pola berbasis kinerja/hasil. Dengan adanya sistem akuntabilitas tersebut maka monitoring dan evaluasi tidak saja ditujukan untuk pelaksanaan penelitian tetapi juga kinerja instansi pemerintah berikut sumber daya pendukungnya.

Kegiatan pemantauan (monitoring) dan evaluasi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proses manajemen. Monev sangat diperlukan untuk mengevaluasi apakah kewenangan sumberdaya yang dipercayakan sudah dikelola sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam kegiatan monev juga terdapat kegiatan yang arahnya pembinaan bagi manajemen yang tidak sesuai dengan aturan sehingga diadakan perbaikan manajemen ke arah selanjutnya. Oleh karena itu, baik buruknya kinerja monev yang dilakukan akan mempengaruhi kinerja manajemen secara keseluruhan. Sedangkan kegiatan penyusunan laporan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

Balai Pengujian Standar Instrumen Pertanian (BPSI TRI) terbentuk pada tahun 2023 berdasarkan peraturan Menteri Pertanian Nomor: 13 Tahun 2023, dengan mandat sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 276/Kpts/LB.300/I/8/2014, mandat komoditas yaitu Karet, Kopi, Kakao, Teh, Makadamia, Melinjo, Tamarin, Kola, Iles-iles dan Kemiri Sayur. Pada tahun 2019, melalui Keputusan Menteri Pertanian Nomor 56/KPTS/LB.030/M/1/2019, mandat komoditas bertambah dengan Jarak Pagar, Kemiri Sunan, dan bahan bakar minyak nabati (*Biofuel*). Bertambahnya komoditas mandat akan menjadikan tantangan ke depan kegiatan monev sangat diperlukan untuk perbaikan manajemen BSIP TRI.

1.2 Tujuan

Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

1.3 Sasaran

1. Peningkatan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
2. Peningakatan Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

3. Perwujudan Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Pengelolaan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar yang Akuntabel dan Berkualitas

1.4 Keluaran

Keluaran yang diharapkan yaitu:
1. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
3. Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar yang Akuntabel dan Berkualitas

II. AKUNTABILITAS KINERJA

2.1. Capaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2023, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar atau BPSI TRI telah pada menandatangani Perjanjian Kinerja sesuai dengan tusi dan mandat yang terbaru sebagai balai terstandar. Untuk rincian sasaran dan indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel berikut:

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Jumlah Produks Instrumen Pertanian yang dihasilkan	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	61,000.00 Unit
2	Jumlah rancangan SNI Pertanian yang dihasilkan	2-1	Jumlah Rancangan SNI Pertanian yang dihasilkan	1.00 Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	81.20 Nilai
4	Terwujudnya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar yang akuntabel dan berkualitas	4-1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	90.00 Nilai

Dalam memenuhi target perjanjian kinerja yang sudah ditetapkan, BPSI Tanaman Industri dan Penyegar telah melakukan beberapa tahap pelaksanaan yang sudah dilakukan diantaranya dapat dilihat pada matriks capaian rencana aksi.

III. KEGIATAN STRATEGIS

3.1 Kegiatan Pelaksanaan

a. Produksi Benih Kopi Terstandar

Kegiatan yang sudah dilakukan adalah pemeliharaan benih dalam polybag yaitu penyiraman, penyulaman, pengendalian gulma, dan pengendalian hama penyakit. Jumlah benih kopi yang sudah ditransplanting sebanyak 45.000 polybag. Untuk kegiatan produksi benih kopi TA 2022 tahap dua sudah terdistribusi sebanyak 54.000 polybag dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar rincian distribusi benih kopi

No.	Kota/Kabupaten	Jumlah Benih	Keterangan
1	Kota Padang	500	PENAS 2023
2	Kabupaten Cianjur	21,000	
3	Kota Jakarta	3,000	
4	Kabupaten Sukabumi	20,000	
5	Univ Jendral Sudirman	4500	
6	Kabupaten Tasikmalaya	5000	
total		**54.000**	

Tabel 2. Realisasi anggaran:

Uraian		Pagu 1 Tahun		Target s.d bulan ini		Realisasi s.d bulan ini	
		Rp.	(%)	Rp.	(%)	Rp.	(%)
a.	Belanja Barang Operasional Lainnya	14,850,000	2.76	8,100,000	54.55	8,100,000	54.55
b.	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	100,000,000	40.82	66,480,000	66.48	88,640,000	88.64
c.	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	133,250,000	54.39	96,887,900	72.71	120,281,700	90.27
d.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	860,000	2.04	430,000	50.00	430,000	50.00
Jumlah		245,000,000	100.00	165,867,900	67.70	217,451,700	88.76

Gambar 1 kegiatan pemeliharaan benih kopi dalam polybag

b. Produksi Benih Kakao Terstandar

Kegiatan produksi benih kakao terstandar yang telah dilakukan adalah pemeliharaan yang terdiri atas penyiraman, pembersihan gulma serta pengendalian hama penyakit benih kakao dalam polybag. sampai saat ini jumlah batang bawah yang telah disemai sebanyak 28.000 polybag berumur tiga bulan. kendala yang dihadapi adalah kondisi cuaca yang panas tidak ada hujan sehingga penyiraman harus dilakukan secara intensif. Realisasi anggaran sampai akhir September sebesar 58.96%.
Realisasi anggaran sebagai berikut:

Uraian		Pagu 1 Tahun		Target s.d bulan ini		Realisasi s.d bulan ini	
		Rp.	(%)	Rp.	(%)	Rp.	(%)
a.	Belanja Barang Operasional Lainnya	3,300,000	1.65	-	-	0	-
b.	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	62,000,000	31	38,800,000	62.58	38,800,000	62.58
c.	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	124,700,000	62.35	75,933,000	60.89	75,933,800	60.89
d.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	10,000,000	5	3,000,000	30.00	3,180,000	31.80
Jumlah		200,000,000	100	117,733,000	58.87	117,913,800	58.96

Gambar 1. Kegiatan pemeliharaan batang bawah kakao

c. Diseminasi dan Penyebarluasan Standar

Kegiatan Diseminasi dan Penyebarluasan Standar pada bulan September TA. 2023 antara lain:

1. Mengikuti pameran produk pascapanen Kopi dan Kakao dalam acara BUNEX (Perkebunan Indonesia Expo)
2. Workshop Literasi Informasi dan Bimtek Literasi Pertanian dalam acara Hari Kunjung Perpustakaan Tahun 2023

3. Koordinasi dan workshop Standar Kehumasan BSIP mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian
4. Pameran produk pasca panen Kopi dan kakao dalam Festival PUSTAKA pada peringatan Hari Kunjung Perpustakaan (HKP) 14 September 2023
5. Pameran produk pasca panen Kopi dan kakao dalam acara Gebyar Agrostandar sebagai bagian dari acara peringatan HUT BSIP ke 1
6. Pameran produk pasca panen Kopi dan kakao dalam acara Festival Bunga dan Buah Nusantara 2023
7. Penderasan informasi terkait kegiatan BPSI TRI dan seputar komoditas mandat terutama kopi melalui media sosial BPSI TRI (Instagram, facebook, dan twitter)
8. Persiapan akreditasi perpustakaan
9. Persiapan Bimtek Budidaya Kopi Terstandar dengan petani Kopi di Cianjur

d. Unit Pengelola Benih Sumber

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Unit Pengelola Benih Sumber (UPBS) pada TRIWULAN III TA. 2023 antara lain:

1. Pengecekan stok dan kondisi benih Arabika di gudang penyimpanan.
2. Persiapan Kebun Induk Kopi Arabika Gayo 3 meliputi pembersihan lahan dan persiapan penanaman tanaman penaung serta pemeliharaan benih Arabika Kopi Gayo 3 berupa penyiraman, penyiangan gulma, pengendalian OPT dan pemberian pupuk secara berkala.
3. Pemeliharaan benih setek berakar dan polibag Kopi Robusta Klon seri BP dan SA seperti penyiraman, penyiangan gulma, dan pemberian pupuk berkala.
4. Pemeliharaan kebun induk Kopi Arabika Varietas Sigararutang di Kebun Gunung Putri.
5. Taksasi kebun entres Kopi Robusta seri BP dan SA di Kebun Pakuwon seperti pemangkasan untuk persiapan taksasi.
6. Pemangkasan Kebun Teh di Kebun Gunung Putri.
7. Pelaksanaan sertifikasi benih Kopi Robusta seri BP dan SA di bedengan.
8. Pembuatan Laporan bulanan dan triwulan III.

e. Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Tanaman Industri dan Penyegar

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) Tanaman Industri dan Penyegar pada bulan September TA. 2023 antara lain:

1. Telah dilakukan rapat teknis (Ratek) ke II Komite Teknis 6518 Perkebunan RSNI Benih Kopi Arabika pada tanggal 07 Agustus 2023.
2. Telah dilakukan rapat teknis (Ratek) ke III Komite Teknis 65.18 Perkebunan RSNI Benih Kopi Arabika pada tanggal 08 September 2023.
3. Telah dilakukan rapat tim konseptor perbaikan draft RSNI1 dan pembuatan justifikasi klausul dalam draft RSNI 1 Benih Kopi Arabika.
4. Telah dilakukan Rapat Konsensus RSNI Benih Kopi Arabika Komtek 65.18 Perkebunan di PSI Perkebunan.
5. Mengikuti Rembug Agro Standar (RENATA) dan penyerahan RSNI3 Benih Kopi Arabika ke BSN dalam kegiatan HUT1 BSIP Pertanian pada tanggal 20 September 2023.
6. RSNI3 Benih Kopi Arabika telah sampai pada kegiatan Jajak Pendapat.
7. Pembuatan laporan bulanan berkala dan triwulan III RSNI Tanaman Industri dan Penyegar.

f. Perumusan Usulan PNPS Tanaman Industri dan Penyegar

Kegiatan yang dilakukan pada TRIWULAN III dalam kegiatan Penetapan Prioritas Nasional Standarisasi Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar yaitu melakukan Rapat koordinasi terkait kegiatan PNPS dan melanjutkan pengujian pada biji kakao. Rapat tersebut membahas hasil FGD PNPS Benih Kakao dan Setek Berakar Kopi Robusta yang Unggul dan Terstandar yang digunakan untuk memperbaiki draft PNPS yang akan di ajukan sebagai RSNI tahun depan. Formulir dan outline RSNI0 untuk benih kopi robusta dan kakao sudah diserahkan ke PSI Bun. Selain itu pada rapat tersebut dibahas juga terkait pengujian kopi robusta. Berikut adalah dokumentasi kegiatan.

Melakukan pengujian benih kakao

pelaksanaan pengujian penyimpanan pada biji kakao beberapa parameter yang diamati seperti kadar air awal, presentasi perkecambahan setelah 14 hari dan kadar air benih kakao setelah di simpan selama 14 hari. Berikut merupakan hasil pengamatan benih kakao setelah 14 hari.

Melakukan Persiapan Setek Berakar

Setek berakar dilakukan pada bedengan dengan media pasir dengan pupuk kendang ayam. Penggunaan media pasir dan pupuk kendang ayam digunakan untuk menjaga aerasi di media perbanyakan sehingga memudahkan akar untuk tumbuh. Sebelum pasir digunakan dilakukan pengayakan agar lebih seragam. Setelah dilakukan pencampuran dilakukan aplikasi furadan dan pestisida untuk meminimalisir terjadinya kontaminan pada mediaperbanyakan setek berakar kemudian disungkup dengan plastik. Berikut dokumentasi pelaksanaan.

Permasalahan dan pemacahan masalah

Terjadi perubahan formulir pada form yang digunakan untuk mendaftarkan usulan PNPS sehingga formulir yang sebelumnya telah kami serahkan pada PSI Bun dikembalikan dan kami sebagai tim pengusul melakukan perbaikan formulir PNPS yang akan diajukan. Kendala yang dihadapi sampai bulan September dalam program PNPS yaitu belum ada Standar Nasional/ Internasional yang mengatur terkait benih Kopi dan Kakao, sehingga yang aturan yang terkait benih kopi dan kakao di Indonesia hanya Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 25/Kpts/KB.020/5/2017 tentang Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Kakao (*Theobroma Cacao* L.) dan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 27/Kpts/KB.020/05/2021 tentang Pedoman Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Kopi (*Coffea* spp.). sehingga untuk memperkuat justifikasi syarat mutu yang nantinya ada pada standar yang dibuat kami melakukan diskusi dengan stakeholder terkait.

IV. KEGIATAN DUKUNGAN MANAJEMEN

4.1 Laporan Aplikasi Monev Online

Laporan Monitoring realisasi anggaran dan Output Utama Kegiatan

Laporan realisasi anggaran dan fisik per output utama kegiatan, disampaikan setiap bulan ke Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan (Unit Kerja Eselon II). Data bersumber dari realisasi keuangan dan laporan bulanan masing-masing kegiatan. Total realisasi anggaran BPSI TRI pada TRIWULAN III TA. 2023 sebesar 62.97%. Tabel 1 merupakan realisasi anggaran BPSI TRI pada TRIWULAN III TA. 2023.

Tabel 1. Realisasi Anggaran BPSI TRI pada TRIWULAN III TA. 2023

RINGKASAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN TA. 2023
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR

SAMPAI DENGAN TANGGAL : **29-Sep-2023**

	PAGU (Rp. Juta)				
	PEG	B-OPS	B-N-OPS	MODAL	**TOTAL**
	4.056	4.774	1.826	1.018	11.673

	REALISASI (Rp. Juta)				
	PEG	B-OPS	B-N-OPS	MODAL	**TOTAL**
SPM	2.821	1.425	3.105	-	7.351
SP2D	2.821	1.425	3.105	-	7.351
	REALISASI (%)				
	PEG	B-OPS	B-N-OPS	MODAL	**TOTAL**
SPM	69,54%	29,86%	170,04%	0,00%	**62,97%**
SP2D	69,54%	29,86%	170,04%	0,00%	**62,97%**

Adapun rincian realisasi kegiatan fisik selama bulan Januari-September TA. 2023 sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Realisasi Fisik Output Utama Bulan Januari-September 2023

No.	Nama Output	Output			Progres Kumulatif (%)								
		Target	Realisasi	Satuan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept
1	Rancangan Standar Instrumen Perkebunan	2	0.167	Standar	0	0	0	20	20	40.5	40.5	50.68	67.98
2	Konsep Rancangan Standar Instrumen perkebunan	1	0.083	Standar	0	0	0	20	20	40.5	46.15	69.43	70.84
3	Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan	50	4.167	Orang	0	0	0	20	20	40	45.25	62.68	63.99
4	Sarana Laboratorium Standardisasi Perkebunan	13	1.083	Unit	0	0	0	20	20	45.25	20	20	20
5	Produk Instrumen Tanaman Perkebunan Terstandar	61000	5083.33	Unit	0	0	0	20	20	20	60.99	65.14	68.33
6	Layanan Perkantoran Januari - April (Layanan)	1	0.083	Layanan	6.79	16.09	24.07	99.98	99.98	99.98	99.98	99.98	99.98
7	Layanan BMN (Layanan)	1	0.083	Layanan	0	0	20	20	23.43	48.43	48.43	48.43	48.43
8	Layanan Hubungan Masyarakat (Layanan)	1	0.083	Layanan				20	31.6	40.76	52.91	62.74	70.34
9	Layanan Umum (Layanan)	1	0.083	Layanan	0	0	20	20	47.71	63.81	75.09	79.82	88.86
10	Layanan Perkantoran Mei - Desember (Layanan)	1	0.083	Layanan	0	0	0	8	21.89	31.97	43.54	53.26	61.18
11	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	3	0.25	Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Layanan Manajemen SDM (Orang)	56	5	Orang	0	0	20	20	20	45.72	45.72	45.72	45.72
13	Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Layanan)	1	0.083	Layanan	0	0	20	20	30.24	62.79	74.89	78.02	84.51
14	Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Layanan)	1	0.083	Layanan	0	0	20	20	26.54	42.67	46.97	50.65	50.65
15	Layanan Manajemen Keuangan (Layanan)	1	0.083	Layanan	0	0	20	20	27.95	46.95	46.95	46.95	56.58

3.1.2. Monev e-monitoring Pertanian (i-monev)

Laporan e-monitoring merupakan laporan realisasi keuangan lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian berdasarkan jenis kelompok belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang operasional, belanja barang non-operasional dan belanja modal. Perkembangan realisasi keuangan tingkat Satker dilaporkan secara online setiap minggu melalui website http://sso.litbang-pertanian.id/emonev/. Berikut rekapitulasi realisasi SPM : realisasi SP2D pada TRIWULAN III 2023.

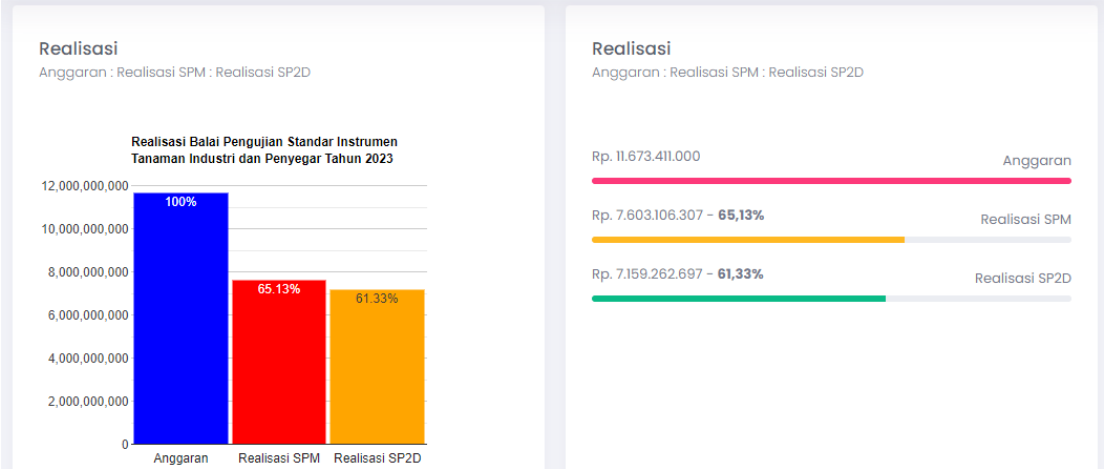

Realisasi SPM perjenis belanja pada e-monitoring mencapai 65.13%, sedangkan realisasi SP2D perjenis belanja mencapai 61.33%. Berikut merupakan hasil pelaporan realisasi SPM dan SP2D berdasarkan e-monitoring.

Realisasi SPM - Per Jenis Belanja - TA 2023

Tahun Anggaran 2023 Tampilkan

NO	KODE	SATUAN KERJA	Pegawai		Barang		Modal		Total		%
			PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	
1	412022	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	4.056.150.000	2.822.030.512	6.599.471.000	4.781.075.795	1.017.790.000	0	11.673.411.000	7.603.106.307	65,13
		TOTAL	4.056.150.000	2.822.030.512	6.599.471.000	4.781.075.795	1.017.790.000	0	11.673.411.000	7.603.106.307	65,13

Gambar 1. Persentase Realisasi SPM
Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar

Realisasi SP2D - TA 2023

Tahun Anggaran 2023 Tampilkan

NO	KODE	SATUAN KERJA	Pegawai		Barang		Modal		Total		%
			PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	
1	412022	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar	4.056.150.000	2.628.976.302	6.599.471.000	4.530.286.395	1.017.790.000	0	11.673.411.000	7.159.262.697	61,33
TOTAL			4.056.150.000	2.628.976.302	6.599.471.000	4.530.286.395	1.017.790.000	0	11.673.411.000	7.159.262.697	61,33

Gambar 2. Persentase Realisasi SP2D
Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar

3.1.3. Monev SMART Kemenkeu

Laporan kinerja anggaran dilakukan sebulan sekali melalui website Monev SMART Direktorat Jendral Anggaran Kementerian Keuangan (DJA Kemenkeu) http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/smart/. Laporan ini dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 22/PMK.02/2021 Tahun 2022 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerjaanggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L). Berikut merupakan hasil pelaporan pada aplikasi SMART Kemenkeu. Nilai SMART pada TRIWULAN III TA. 2023 yaitu 70.16.

Gambar 3. Nilai SMART di Balai Pengujian Standar Instrumen
Tanaman Industri dan Penyegar

3.1.4. eMonev Bappenas

Laporan kinerja juga dilakukan sebulan sekali melalui website emonev Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) https://e-monev.bappenas.go.id. Hasil pelaporan pada eMonev Bappenas yaitu persentase kemanfaatan pada TRIWULAN III TA. 2023 mencapai 12.50% dengan persentase pelaksanaan yaitu

66.12% dan serapan anggaran sebesar 68.83%. Sebaran kategori pelaksanaan yaitu 32% pada tahap pelaksanaan, 34% dalam tahap persiapan dan 34% dalam tahap perencanaan. Berikut merupakan tangkap layar dashboard pada website eMonev Bappenas Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar pada TRIWULAN III TA. 2023.

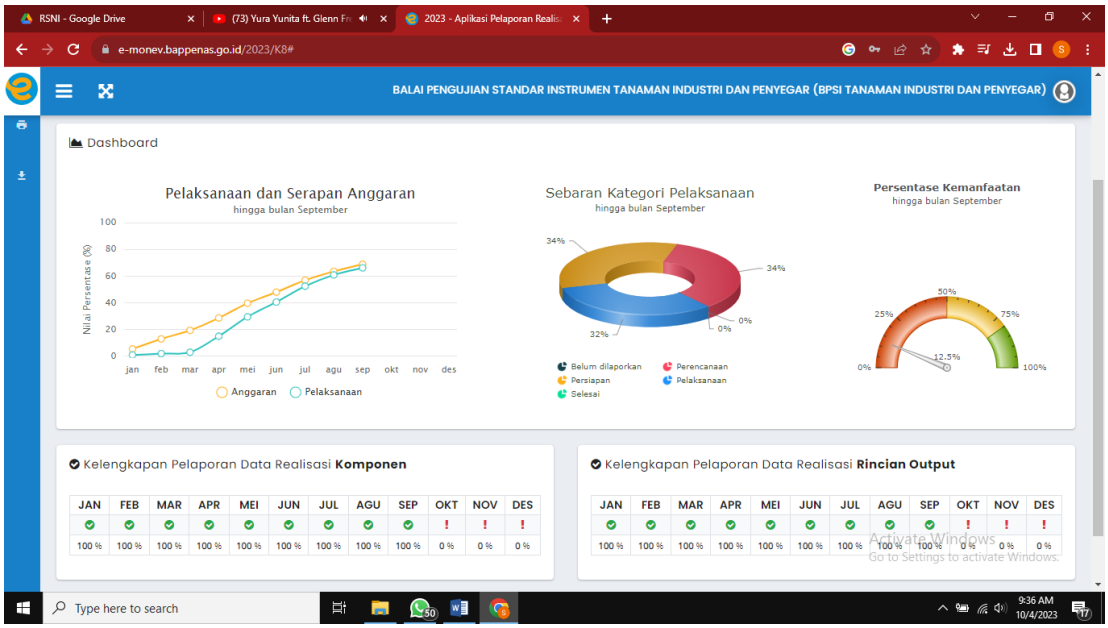

a. E-Sakip

E-Sakip adalah aplikasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah secara elektronik (eSAKIP) yang bertujuan untuk memudahkan proses pemantauan dan pengendalian kinerja. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar memiliki 4 Sasaran Kinerja antara lain yaitu:

1. Jumlah Produksi Instrumen yang dihasilkan
2. Jumlah Rancangan SNI Pertanian yang dihasilkan
3. Terwujudnya Birokrasi BPSI TRI yang efektif dan efisien, dan berorientasi pelayanan
4. Terwujudnya anggaran BPSI TRI yang akuntabel dan berkualitas

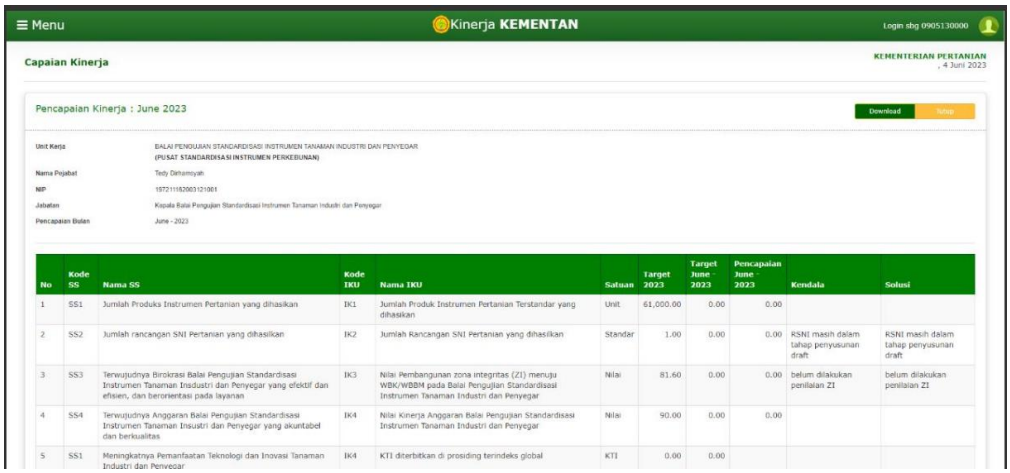

Gambar 3. Pencapaian Kinerja Pada eSakip BPSI TRI pada TRIWULAN III TA. 2023

b. Laporan Keuangan

Kegiatan Pengelolaan Keuangan sampai dengan bulan September TA. 2023 mendapat alokasi PAGU Anggaran senilai Rp 93.000.000,- (sembilan puluh tiga juta rupiah). Terdiri dari Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi, Belanja Perjalanan Dinas Biasa dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota. Berikut realisasi anggaran kegiatan pengelolaan keuangan pada bulan September TA. 2023.

Uraian	**PAGU**	**Realisasi Bulan September TA. 2023**	
	Rp	**Rp**	**%**
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	40.000.000	28.906.800	72,27
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	35.000.000	15.946.200	45,56
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	18.000.000	11.100.000	61,67
Total	**93.000.000**	**55.953.000**	**60,16**

Sampai dengan TRIWULAN III Tahun Anggaran 2023, telah dihasilkan 114 SPM sebagai realisasi layanan keuangan untuk kegiatan di Balai Pengujian Standar Tanaman Industri dan Penyegar.

Realisasi anggaran berdasarkan IKPA (Indikator pelaksanaan Anggaran) sampai bulan September TA 2023 dengan Pagu Anggaran Balai Pengujian Standar Tanaman Industri dan Penyegar senilai Rp 10.714.650.000,- dengan realisasi sebesar Rp 7,351,009,300,- persentase 69,89 %, dapat dilihat gambar berikut.

NO	KODE | NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA									TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	BEBAN BUNGA	SUBSIDI	HIBAH	BANSOS	LAINLAIN	TRANSFER	
1	412022 | BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN INDUSTRI DAN PENYEGAR	PAGU	4,056,150,000	6,599,471,000	1,017,790,000	0	0	0	0	0	0	11,673,411,000
		REALISASI	2,820,722,905	4,530,286,395	0	0	0	0	0	0	0	7,351,009,300
			(69.54%)	(68.65%)	(0.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	(62.97%)
		SISA	1,235,427,095	2,069,184,605	1,017,790,000	0	0	0	0	0	0	4,322,401,700
GRAND TOTAL		PAGU	4,056,150,000	6,599,471,000	1,017,790,000	0	0	0	0	0	0	11,673,411,000
		REALISASI	2,820,722,905	4,530,286,395	0	0	0	0	0	0	0	7,351,009,300
			(69.54%)	(68.65%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(62.97%)
		SISA	1,235,427,095	2,069,184,605	1,017,790,000	0	0	0	0	0	0	4,322,401,700

Sampai pada TRIWULAN III TA. 2023 staff keuangan telah meningkatkan kompetensi berupa telah mengikuti sosialisasi PMK No. 62 Tahun 2023.

Kemajuan pelaksanaan kegiatan:

1. Penyusunan LPJ Bendahara sampai bulan September TA. 2023
2. Pembuatan SPM Gaji, PPNPN, LS Bendahara, LS Kontraktual dan GUP sampai bulan Septemer 2023

Kendala dan Pemecahan Masalah:

1. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan pada tahun 2023 adalah Uang Persediaan yang diberikan pada tahun ini tidak besar karena menyesuaikan PAGU anggaran yang tersedia. untuk mengatasi kendala itu perputaran UP/GU harus rutin dilaksanakan agar UP selalu tersedia di Bendahara Pengeluaran.

4.2 Kegiatan Manajemen

Alokasi anggaran kegiatan kegiatan Pembinaan Admistrasi dan Pengembangan SDM di Sub Bagian Tata Usaha berdasarkan DIPA definitif TA. 2023 sebesar Rp 90.000.000,- (Sembilan puluh juta rupiah), dengan distribusi anggaran untuk kegiatan: (1) Biaya untuk mengikuti pelatihan sebesar Rp. 20.000.000,- (2) ATK dan Bahan Komputer sebesar Rp 10.000.000,- dan (3) Perjalanan dalam rangka konsultasi, pengurusan administrasi kepegawaian dan pengembangan SDM Rp 60.000.000,-. Adapun realisasi hingga Triwulan III TA 2023 sebesar Rp. 42. 010. 700,- atau 46,68%.

Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada bulan September TA. 2023 antara lain:

a. Closing SKP PNS yang telah mutasi ke Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan yang berjumlah tiga orang.
b. Pengusulan serta penyiapan pemberkasan BUP per tahun 2024.
c. Pelaksanaan sumpah PNS
d. Pengusulan Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri (TASPEN) bagi PNS yang baru diangkat pada tahun 2023.
e. Pengusulan berkas Kartu Istri (KARIS) dan Kartu Suami (Karsu)
f. Pengusulan Pendaftaran Uji Kompetensi bagi PNS yang belum memiliki jabatan fungsional.
g. Validasi data SIM ASN BPSI TRI.
h. Rekon Jabatan untuk pengajuan tunjangan kinerja bulan September.
i. Verifikasi data kehadiran pegawai pada bulan September.
j. Penilaian SKP setiap bulannya

4.3 Pengelolaan Aset

Kegiatan Pengelolaan Perlengkapan dan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) sampai dengan bulan September TA. 2023 mendapat alokasi PAGU Anggaran senilai Rp Rp40.000.000.- (empat puluh juta rupiah). Terdiri dari Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi dan Belanja Perjalanan Dinas Biasa. Realisasi anggaran kegiatan pengelolaan perlengkapan dan sistem akuntansi pemerintah (SAP) sebagai berikut:

Uraian	PAGU	Realisasi Bulan September TA. 2023	
	Rp	Rp	%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	10.000.000	8.105.500	81.06
Belanja Perjalanan Dinas Biasa	30.000.000	17.603.200	58.68
Total	40.000.000	25.708.700	64.27

Laporan Kegiatan Pengelolaan Perlengkapan dan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) Keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar meliputi:

a. Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya. yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan

Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 September 2023. Realisasi Pendapatan Negara pada sampai dengan 30 September 2023 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp295.531.750 atau mencapai 108% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp273.500.000. Realisasi Belanja Negara pada sampai dengan 30 September 2023 adalah sebesar Rp6.501.505.575 atau mencapai 59.81% dari alokasi anggaran sebesar Rp10.955.621.000.

b. Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset. kewajiban. dan ekuitas pada 30 September 2023. Nilai Aset per 30 September 2023 dicatat dan disajikan sebesar Rp922.170.328.282 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp450.207.600; Aset Tetap (neto) sebesar Rp921.714.142.557; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp5.978.125. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp468.066.629 dan Rp921.702.261.653. Nilai Kewajiban Ekuitas sebesar Rp922.170.328.282.

c. Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO. beban. surplus/defisit dari operasi. surplus/defisit dari kegiatan non operasional. surplus/defisit sebelum pos luar biasa. pos luar biasa. dan surplus/defisit-LO. yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2023 adalah sebesar Rp281.925.000. sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp7.840.347.251. sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-2.172.937.816 Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Defisit Rp. (7.406.750) sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp. (7.551.015.501).

d. Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2023 adalah sebesar Rp1.024.011.168.362 ditambah Defisit-LO sebesar Rp. (7.551.015.501) kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp. 94.757.891.208 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2023 adalah senilai Rp921.702.261.653.

e. Tersusunnya Laporan Barang Milik Negara dan Terlaksananya Administrasi Barang Milik Negara. Laporan Barang Milik Negara periode 30 September 2023 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek Barang Milik Negara yang ditatausahakan dan dikelola oleh satuan kerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar.

f. Terlaksananya Pengadaan Barang dan Jasa. Tahun Anggaran 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar mengalokasi anggaran sebesar Rp6.899.471.000. Realisasi Belanja Negara pada sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp3.653.928.584. atau mencapai 52.96% dari alokasi anggaran. Berdasarkan data Aplikasi SiRUP (Sistem Rencana Umum Pengadaan) belanja yang dilaksanakan melalui Pengadaan Barang dan Jasa Sebesar Rp6.899.471.000. baik itu yang dilaksanakan melalui

penyedia maupun swakelola. Realisasi pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa sebesar sebesar Rp3.653.928.584. atau mencapai 52.96%.

g. Pendampingan Pemeriksaan BPK/Itjen. Berdasarkan surat tugas Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK.RI) Auditor Utama Keuangan Negara IV Nomor 01/TimLKKementan/01/2023 Tanggal 12 Januari 2023 perihal Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran pada Kementerian Pertanian. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar telah melengkapi dokumen yang di minta oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK.RI) sebagai bahan pemeriksaan.
h. Tindak Lanjut Laporan Hasil Laporan Hasil Audit Tujuan Tertentu Atas Dugaan Penyalahgunaan Aset Oleh Pegawai Di Balai Penelitian Tanaman Industri Dan Penyegar (Balittri) Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2022 No. R.60/PW.120/G.6/12/2022 Tanggal 12 Desember 2022.

4.4 Kegiatan Publikasi dan Humas

- BIMTEK

Kegiatan workshop/bimtek/sosialisasi adalah sarana penyebarluasan standar instrumen tanaman industri dan penyegar yang efektif dimana para stakeholders terutama petani mendapat informasi secara langsung dari narasumber sehingga diharapkan bisa lebih cepat mengadopsi standar yang ada.

Pada bulan Agustus 2023 telah dilaksnakan BIMTEK Tanaman Kopi dengan Penyuluh Pertanian, Dinas Perkebunan, Kalimantan Timur dengan jumlah peserta sekitar delapan orang.

Bimtek/workshop/sosialisasi akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Persiapan untuk kegiatan tersebut masih dilakukan, terutama dalam hal penyiapan materi, narasumber, dan penentuan calon peserta. Kegiatan bimtek/workshop/soosialisasi didesain agar paparan materi, narasumber, dan metode pemaparan materi yang efektif dengan memadukan belajar di ruangan dan praktek di lapangan didampingi teknisi sehingga pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan peserta lebih menyeluruh. Bimtek akan dilaksanakan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Instrumen Pertanian Gunung Putri, Cianjur.

- Kunjungan

Terdapat satu Kunjungan Kerja pada bulan September 2023 ke Balai Penguiian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar. Daftar kunjungan dapat dilihat pada Berikut:

	Nama Pengunjung	**Jenis Instansi / Lembaga**	**Tanggal Kunjungan**	**Tujuan Kunjungan**
1	SDIT Al Husna	SDIT Al Husna	05 September 2023	Mengenal Ciptaan Allah
2	Kunjungan dari BSIP Kaltim	BSIP Kaltim	12 Juli 2023	Kunjungan kerja ke BSIP TRI

3	Kunjungan dosen UNILA	Universitas Lampung	24 Juli Juni 2023	Kunjungan dalam rangka monitoring dan evaluasi mahasiswa magang
4	Kunjungan Itjen	Inspektorat Jenderal	25 Juli 2023	Kunjungan Kerja ke BSIP TRI
5	BRIN	BRIN	14 Agustus 2023	Pemohonan sampel Tanaman Kemiri Sunan
6	BB Penerapan	BB Penerapan	14 Agustus 2023	Menyusun materi tentang GAP Kopi

4.5 Kerjasama BSIP

Kerjasama yang dilakukan pada bulan Agustus 2023 yaitu diadakannya koordinasi lebih lanjut melalui zoom meeting dengan PT. Nestle. Kemudian dilakukan koordinasi dengan Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan untuk berdiskusi terkait tindak lanjut kerjasama. Dari BSIP TRI diwakili oleh Ibu Indah Sulistiyorini, S.P., M.Si selaku penanggung jawab kegiatan Manajemen Kerjasama beserta dua stafnya. PSI Perkebunan diwakili oleh Bapak R. Dani Mediomovianto, S.Pt sebagai koordinator KSPHS BSIP Perkebunan dan Ibu Erriani Kristiyaningsih, S.Sos., M.Si. Erriani Kristiyaningsih, S.Sos., M.Si selaku Kepala BISIP turut hadir dalam diskusi ini melalui zoom meeting. Hasil diskusi diperoleh informasi sebagai berikut:

1. PT. Nestle diharapkan untuk segera mengajukan perbaikan MOU yang ditujukan kepada BSIP, karena kegiatan kerjasama langsung berada di bawah pengawasan BSIP.
2. Didalam MOU tidak lagi dicantumkan "kegiatan penelitian dan pengembangan" melainkan diganti standar dan pengujian sesuai tugas dan fungsi balai sudah berubah.
3. Para pihak yang terlibat dalam kegiatan kerjasama ini hanya BSIP TRI dan PT. Nestle.
4. BSIP TRI hanya bertanggung jawab atas pemeliharaan uji multilokasi Kopi Robusta berlokasi di BSIP TRI.

V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar (BPSI TRI) telah melakukan sejumlah kegiatan dalam pelaksanaan produksi benih kopi terstandar dan benih kakao terstandar. Selain itu, BPSI TRI juga melakukan diseminasi dan penyebarluasan standar melalui publikasi melalui leaflet, media komunikasi, website, dan media sosial. Kegiatan ini juga berpartisipasi dalam pameran produk dan teknologi tanaman industri dan penyegar untuk memperkenalkan produk dan teknologi yang dihasilkan.

BPSI TRI juga melakukan evaluasi terhadap kebun induk kopi dan entres kopi serta melakukan penyusunan draft Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) untuk benih kopi Arabika. BPSI TRI juga terlibat dalam kegiatan Penetapan Prioritas Nasional Standarisasi Instrumen Tanaman Industri dan Penyegar. Dalam hal manajemen, BPSI TRI melaporkan kinerja keuangan melalui aplikasi SMART DJA, e-Monev Bappenas, E-Monev BSIP, dan E-Sakip. Mereka juga melaporkan realisasi anggaran dan capaian output keuangan. Selain itu, BPSI TRI melakukan pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia serta pengelolaan aset, termasuk laporan Barang Milik Negara dan pengadaan barang dan jasa.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas benih kopi dan kakao serta mendukung perkembangan industri tanaman industri dan penyegar di Indonesia. BPSI TRI juga terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran dan manajemen organisasi secara keseluruhan.